

Timun Laut Teluk Medana, Lombok Barat: Pola Sebaran dan Kelimpahan

Pradina Purwati^{1*}, Pitra Widianwary¹ & S.A.P. Dwiono²

¹*Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jl. Pasir Putih no. 1 Ancol Timur, Jakarta Utara*

Tel./Fax. (021) 6471 3850/6471 1968; pradina_purwati@yahoo.co.id

²*Loka Pengembangan Bio Industri Laut, Teluk Kodek, Pemenang, Lombok Barat
P.O. Box 1124, Mataram 83000, Tel. /Fax (0370) 628416/632105*

Abstrak

Timun laut di Teluk Medana, Lombok Barat dimonitor tiap dua minggu, mulai April sampai Juni 2006. Hasilnya berupa peta sebaran komunitas timun laut yang menunjukkan adanya 5 mikrohabitat yang tersebar di da/am teluk, dan periode terbaik untuk melakukan pengamatan in situ. Kedua informasi ini kemudian dipakai untuk menghitung jumlah timun laut di teluk tersebut. Pada Juli 2006, penghitungan jumlah nil individu timun laut dilakukan dengan bantuan Global Positioning System (GPS) untuk merekam posisi geografis setiap individu timun laut yang ditemukan. Hasilnya menunjukkan 16 spesies (dan 1 grup juvenil) dengan jumlah total 715 individu. Mikrohabitat dengan jumlah individu terbanyak adalah area padat lamun (M2 dan M3) dimana *Holothuria albiventer*, *H. scabra*, *H. fuscocinerea* dan *Bohadschia similis* menyusun >60% dari komunitas timun laut daerah tersebut. Seratus sepuluh *H. atra* menempati area yang relatif terbuka (M4 dan M5) secara eksklusif. *H. erinaceus* dan *H. arenicola* berbagi habitat di daerah dengan substrat pasir yang padat, dengan kepadatan 11 individu/m². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi timun laut di Teluk Medana diperkirakan dapat mencapai 3000 individu. Peta agregasi ini juga membuka pintu bagi penelitian karakter spesies mikrohabitat yang dibutuhkan masing-masing populasi timun laut, yang mengarah ke konsep kompetisi antarpopulasi.

Kata kunci: timun laut, sebaran lokal, kelimpahan, Teluk Medana, Lombok Barat

Abstract

Holothurians inhabiting Medana Bay, West Lombok have been monitored in fortnight bases, during April -June 2006. The results were a map on the local distribution which showed 5 microhabitats, and the best period to do in situ observation on holothurians. In July 2006, counting on sea cucumber individuals was conducted. Global Positioning System (GPS) was operated to record the geographical position of each individual and prevent repeated counting. Sixteen species (plus a group of juveniles) with a total number 715 individuals were found in the area. The highest density area was dense seagrass microhabitat (M2 and M3) where *Holothuria albiventer*, *H. scabra*, *H. fuscocinerea* and *Bohadschia similis* took up more than 60% of the total number of Medana s holiothurian community. One hundred and ten *H. atra* occupied exclusively on the relatively bare area (M4 and M5). *H. erinaceus* and *H. arenicola* share small, compact sandy areas with density of 11 individuals/m². These results brought to the estimation of holiothurian potential which may reach 3000 individuals. Besides, the map of sea cucumber aggregation may generate research on characterizing preferred microhabitat which leads to a concept of minimizing space competition among species in the given area.

Key words: Holothurians, local distribution, abundance, Medana Bay, West Lombok